

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang implementasi pendidikan tauhid pada anak usia dini di taman kanak-kanak islam tahfidzul Qur'an (TKITQ) Imam Syafi'I Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan tauhid pada anak usia dini di taman kanak-kanak islam tahfidzul Qur'an (TKITQ) Imam Syafi'I Banjarmasin terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, mudhiroh dan pendidik yang terlibat melakukan penyusunan kurikulum pendidikan tauhid yang dimuat dalam materi tarbiyah meliputi: doa harian, adab, hadits, akidah dan asmaul husna, dilanjutkan dengan pembagian materi berdasarkan kelas, perencanaan setiap bulan, dan kerjasama dengan orang tua. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran pendidikan tauhid dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: kegiatan klasikal pagi hari di halaman, ziyadah hafalan surah dan tarbiyah, praktik pembiasaan, menyelipkan materi tauhid di pembelajaran ke TK-an. Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan tauhid, diantaranya metode hafalan dan muroja'ah, metode tanya jawab, metode pembiasaan, metode bercerita, serta *metode rewards and punishment*. Pada tahap evaluasi, penilain dilakukan dengan teknik observasi, yakni

melihat secara keseluruhan kemampuan hafalan anak ketika diperintahkan membaca dengan nyaring. Hafalan materi tarbiyah yang telah dipelajari dan dihafalkan akan diujikan di penilaian tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS).

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran pendidikan tauhid pada anak usia dini:
  - a. Faktor pendukung, yaitu sebagai berikut: dukungan dari orang tua yang memahami kebutuhan anak terhadap pendidikan tauhidnya dan adanya pendidik yang kompeten dalam menumbuhkan semangat belajar peserta didik .
  - b. Faktor penghambat, yaitu sebagai berikut: perbedaan kemampuan individu peserta didik yang berbeda-beda sehingga tidak dapat disama ratakan proses pemahaman belajarnya dan anak tidak melakukan ziyadah dan muroja'ah secara rutin di rumah yang berdampak pada hilangnya hafalan.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis penelitian yang telah disimpulkan, peneliti akan menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan yang sekiranya bisa dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan implementasi pendidikan tauhid pada anak usia dini di TKITQ Imam Syafi'I Banjarmasin sebagai berikut:

1. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Karena itu perlunya penggunaan metode belajar yang variatif untuk

memudahkan mereka dalam menyerap dan memproses materi pembelajaran.

2. Meningkatkan penyediaan sarana edukasi yang mendukung pembelajaran pendidikan tauhid, seperti media digital dan alat peraga untuk memudahkan anak dalam memahami materi yang kompleks secara konkret.
3. Tetap mempertahankan dan memperkuat kerjasama yang telah dibangun antara orang tua dan guru dalam memberikan semangat menghafal dan muroja'ah anak, baik di sekolah maupun di rumah.